

**Analisis dan
statistik kecelakaan
kerja**

Analisis kecelakaan kerja

- usaha mencari penyebab dan mencegah kecelakaan dan diperlukan dalam sistem statistik kecelakaan

Harus menggambarkan hal berikut

- Bentuk kecelakaan
- Type cidera pada tubuh
- Anggota badan yang cidera sebab kecelakaan
- Sumber cidera
- Type kecelakaan
- Pristiwa penyebab kecelakaan cidera
- Kondisi berbahaya
- Kondisi fisik yang menyebabkan kecelakaan
- Penyebab kecelakaan

statistik kecelakaan kerja

statistik dapat diartikan sebagai data. Dalam arti yang luas statistik dapat berarti sebagai alat untuk : menentukan sampel, mengumpulkan data, menyajikan data, menganalisa data dan menginterpretasi data, sehingga menjadi informasi yang berguna.

statistik kecelakaan kerja

Data yang digunakan untuk membuat Pelaporan Statistik

- Identifikasi dimana kecelakaan terjadi
- Gambaran bagaimana kecelakaan itu terjadi
- Penentuan tingkat jenis kecelakaan yang terjadi
- Informasi harus didokumentasikan dengan benar
- Pengumpulan informasi kecelakaan kerja

statistik kecelakaan kerja

Fungsi pengumpulan informasi kecelakaan

- menentukan tingkat kecelakaan dan besarnya santunan yang harus diberikan
- peringatan bagi tenaga kerja agar berhati-hati
- membuat peraturan tentang lingkungan kerja dan ketentuan penerapan keselamatan

Tujuan statistik kecelakaan kerja

- Memperkirakan penyebab dan besarnya permasalahan kecelakaan yang terjadi
- Mengidentifikasi pencegahan utama yang dibutuhkan
- Mengevaluasi efektivitas pencegahan yang dilakukan
- Memonitoring resiko bahaya, peringatan bahaya dan kampanye keselamatan kerja

Ukuran – ukuran Kecelakaan

- Accident Frequency Rate (AFR) / Frekuensi Kecelakaan Kerja (FKK)
- Accident Incidence Rate (IR) / Angka Kejadian Kecelakaan (AKK)
- Disabling Injury Frequency Rate / Angka Kekerapan Cidera (AKC)
- Accident Severity Rate (SR) / Angka Beratnya Kecelakaan Kerja (ABKK)
- Average Days Charge (ADC) / Rata-rata hari kerja hilang
- Accident Incidence Rate (IR) / Angka Kejadian Kecelakaan (AKJ)
- Frequency Severity Index (FSI) / Indeks Kecelakaan Kerja (IKK)

Tujuan statistik kecelakaan kerja

- Memperkirakan penyebab dan besarnya permasalahan kecelakaan yang terjadi
- Mengidentifikasi pencegahan utama yang dibutuhkan
- Mengevaluasi efektivitas pencegahan yang dilakukan
- Memonitoring resiko bahaya, peringatan bahaya dan kampanye keselamatan kerja

Jenis-jenis penerapan Statistik dalam Aspek K3

- Ratio Kekerapan Cidera (Frequency Rate)
- Ratio Keparahan Cidera (Severity Rate)
- Rerata Hilangnya Waktu Kerja (Average Time Lost Rate/ALTR)
- Incidence Rate
- Frequency Severity Indicator (FSI)
- Safe-T Score

Jenis-jenis penerapan Statistik dalam Aspek K3

Ratio Kekerapan Cidera (Frequency Rate)

Frekwensi Rate digunakan untuk mengidentifikasi jumlah cidera yang menyebabkan tidak bisa bekerja per sejuta orang pekerja

- $\text{Frekwensi Rate} = (\text{Jumlah cidera dgn hilang waktu kerja} \times 1,000,000) / \text{Total Person-hours Worked}$
- Organisasi dengan tenaga kerja 500 orang, jumlah jam kerja yang telah dicapai 1,150,000 juta jam kerja orang. Pada saat yang sama cidera yang menyebabkan hilangnya waktu kerja sebanyak 46. Berapa frekwensi ratenya ?

Jenis-jenis penerapan Statistik dalam Aspek K3

Ratio Keparahan Cidera (Severity Rate)

- Indikator hilangnya hari kerja akibat kecelakaan kerja untuk per sejuta jam kerja orang.
- Rumus : $\text{Severity Rate} = (\text{Jumlah hari kerja hilang} \times 1,000,000) / \text{Total Person-hours Worked}$
- Contoh: Sebuah tempat kerja telah bekerja 365,000 jam orang, selama setahun telah terjadi 5 kasus kecelakaan kerja yang menyebabkan 175 hari kerja hilang. Tentukan rate waktu kerja hilang akibat kecelakaan kerja tersebut.

Jenis-jenis penerapan Statistik dalam Aspek K3

Rerata Hilangnya Waktu Kerja (Average Time Lost Rate/ALTR)

- Ukuran indicator ini sering disebut juga 'Duration Rate' digunakan untuk mengidikasikan tingkat keparahan suatu kecelakaan.

Incidence Rate

- Incidence rate digunakan untuk menginformasikan kita mengenai prosentase jumlah kecelakaan yang terjadi ditempat kerja

Jenis-jenis penerapan Statistik dalam Aspek K3

Frequency Severity Indicator (FSI)

- Frequency Severity Indicator adalah kombinasi dari frekwensi dan severity rate.

Safe-T Score

- Safe T score adalah nilai indikator untuk menilai tingkat perbedaan antara dua kelompok yang dibandingkan. Perbedaan ini dinilai untuk membandingkan kinerja suatu kelompok dengan kinerja sebelumnya

Thanks You